

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Sering terjadi kondisi pasien semakin memburuk karena tidak diperhatikan keadaan gizinya. Hal ini diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk tubuh (Depkes, 2005).

Retensio urine adalah suatu keadaan penumpukan urine di kandung kemih dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengosongkannya secara sempurna. Retensio urine adalah kesulitan miksi karena kegagalan urine dari fesika urinaria. (Manjsjoer, 2014). Retensi urin adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengeluarkan urin yang terkumpul di dalam kandung kemih hingga kapasitas maksimal kandung kemih terlampaui (Purnomo, 2014).

Kasus yang diambil untuk studi kasus ini adalah penatalaksanaan diet pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine. Penatalaksanaan diit dengan menggunakan NCP yang dimulai dari assesment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Penatalaksanaan diit ini diharapkan dapat membantu proses penyembuhan penyakit pada pasien.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Mahasiswa mampu melaksanakan terapi diit pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu melaksanakan pengkajian data dasar pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
2. Mengidentifikasi masalah dan penentuan diagnosis gizi pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
3. Melaksanakan assesment gizi pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
4. Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pada pasien G3P2A0 Usia 34 tahun Hamil 12 minggu Retensio Urine di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

1.2.3. Manfaat PKL

1. Bagi Lahan PKL
 - a. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo sehingga terwujud hubungan yang baik
 - b. Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (Fresh Graduate).
2. Bagi Program Studi Gizi Klinik
 - a. Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
 - b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.
 - c. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo sehingga terwujud hubungan yang baik
3. Bagi Mahasiswa

- a. Menciptakan dan menumbuhkembangkan sikap tanggungjawab dan profesionalisme serta kedisiplinan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan dalam bidang pengorganisasian, ketenagaan, proses asuhan gizi di Rumah Sakit
- c. Meningkatkan rasa tanggungjawab dan kedisiplinan bagi praktikan dalam melakukan setiap pekerjaan, serta dapat bersosialisasi dengan dunia kerja nyata.

1.3. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi : Jl. Anggrek No.68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312
2. Waktu : Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2021

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUD dr. Abdoer Rahem, Kabupaten Situbondo secara *online (daring)* bertempat di Rumah Riandika Novita Sari, Situbondo, Jawa Timur.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam praktek kerja lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo adalah observasi dan wawancara.